

INTISARI

Perbankan adalah sebuah institusi keuangan yang berfungsi sebagai *financial intermediary*, yaitu sebagai media perantara antara pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak yang memiliki kebutuhan akan dana. Kesehatan suatu bank memiliki arti yang penting bagi pemerintah, perekonomian negara, sektor usaha dan nasabah, sehingga dirasa perlu untuk melakukan pemeliharaan kesehatan bank. Pada umumnya tingkat kesehatan perbankan mengacu pada beberapa variabel yang diproksikan dalam berbagai rasio keuangan perbankan. Rasio rasio keuangan seperti *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Net Interest Margin* (NIM), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Non Performing Loan* (NPL), Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) membantu para *stakeholder* industri perbankan untuk ikut mengevaluasi dan menilai tingkat kesehatan bank, sehingga bisa menggunakan opsi pilih dalam menentukan jasa perbankan yang akan digunakan selain itu sebuah perbankan yang sehat tentu saja akan dapat menghasilkan *return* yang dapat dilihat dari rasio keuangan *Return On Asset* (ROA).

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk melakukan analisa pengaruh CAR, NIM, LDR, NPL dan BOPO terhadap ROA Bank yang go publik di Bursa Efek Indonesia berdasarkan data yang diperoleh dari Directory Perbankan Indonesia tahun 2006-2008 dan ICMD 2009.

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang dilakukan maka penelitian ini menunjukkan bahwa rasio-rasio keuangan bank untuk kategori bank go publik (terutama NPL, CAR, LDR, dan BOPO) mampu memprediksi ROA pada bank bank go publik di Indonesia periode 2006–2008 sehingga manajemen bank go publik berturut-turut perlu memperhatikan besarnya NPL yang mempunyai pengaruh dominan terhadap ROA kemudian CAR, BOPO, dan LDR.

Kata Kunci: *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Net Interest Margin* (NIM), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Non Performing Loan* (NPL), Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), *Return On Asset* (ROA).